

EVALUASI EFEKTIFITAS PEMANFAATAN TAMAN MACCINI SOMBALA SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK MENURUT KEBUTUHAN MASYARAKAT

Iin Rosalyn Detuage¹, Abdul Mufti Radja², Ria Wikantari³

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin^{1,2,3}

e-mail: ¹iin.detuage@gmail.com, ²muftiradja@yahoo.com, ³rwikantaria@gmail.com

Abstrak Perkembangan kota yang bergulir cepat terkadang mengabaikan kebutuhan ruang terbuka yang sangat didambakan bagi kehidupan perkotaan, dimana faktor keamanan dan kenyamanan perlu diutamakan untuk pemenuhan ruang terbuka tersebut, sebagai fasilitas interaksi sosial ruang publik diharapkan dapat mempertautkan seluruh kepentingan pengguna tanpa membedakan latar belakang ekonomi, sosial, budaya dalam dinamika kehidupan kota. Taman Maccini Sombala merupakan taman yang berada di pusat kota, akan tetapi lokasi tersebut sangat terpencil. Akses untuk menuju taman tersebut sangat sulit, karena tidak dilalui oleh kendaraan umum. Taman Maccini Sombala juga memiliki beberapa fasilitas penunjang tapi tidak berfungsi dengan baik, bahkan beberapa fasilitas sudah rusak. Metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu merupakan penilaian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi di masa sekarang. Studi ini bertujuan Menganalisis pola pemanfaatan ruang pada Taman Maccini Sombala Makassar, Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan fasilitas Taman Maccini Sombala Makassar dan Menganalisis efektifitas pemanfaatan fasilitas penunjang Taman Maccini Sombala Makassar sebagai ruang terbuka publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Macini Sombala Makassar tidak efektif, dikarenakan infrastruktur untuk penunjang kegiatan perempuan tidak terdapat dilokasi tersebut. Sarana kegiatan bagi lansia tidak ada. Tidak terdapat fasilitas penunjang bagi pengunjung siswa, karyawan dan tidak bekerja.

Kata kunci: Epektifitas; Pemanfaatan; Ruang Terbuka Publik; Taman Maccini Sombala.

Abstract. *The development of a fast-rolling city sometimes ignores the need for opened space that is highly coveted for urban life, where security and comfort need to be prioritized for the fulfillment of opened space, as a facility of social interaction public spaces are expected to link the interests of users without distinguishing economic, social, culture in the dynamics of city life. The location of the Maccini Sombala Park is an interesting research location to study. Maccini Sombala Park is a park in the city center, but the location is very remote. Access to the park is very difficult because it is not passed by public transport. Maccini Sombala Park also has a number of supporting facilities but is not functioning properly; even some facilities have been damaged. This research method was qualitative descriptive, which is an assessment in describing a phenomenon, events, incidents that occurred in the present. This study is aimed to analyze the effectiveness of the use of supporting facilities of Maccini Sombala Park, identify the factors that influence the effectiveness of the user facilities of Maccini Sombala Park as a public open space. The results of the Makassar Maccini Sombala Park research were not effective, because the supporting infrastructure for female was unavailable. There were not supporting facilities for the student, employee, and unemployment.*

Keywords: Effectiveness; Utilization, Opened Public Space; Maccini Sombala Park.

¹Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

²Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

³Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

PENDAHULUAN

Pentingnya keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan telah mulai dirasakan oleh masyarakat saat ini. Dengan melihat fenomena banyaknya ruang terbuka publik yang berganti wajah menjadi gedung-gedung bertingkat dan perumahan-perumahan baru, maka telah mendorong semangat sebagian masyarakat untuk mengembalikan peranan ruang publik di wilayah perkotaan (D 2010).

Secara umum ruang publik dapat didefinisikan dengan cara membedakan arti katanya harafiah terlebih dahulu. Publik merupakan sekumpulan orang-orang tidak terbatas siapa saja dan ruang merupakan suatu bentukan tiga dimensi yang terjadi akibat adanya unsur-unsur yang membatasinya (Ching, Billing, and Gordon 1992). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa ruang publik merupakan suatu ruang yang terbentuk atau didesain sedemikian rupa sehingga ruang tersebut dapat menampung sejumlah besar orang (publik) dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang bersifat publik sesuai dengan fungsi ruang publik tersebut.

Taman Maccini Sombala merupakan ruang terbuka publik yang dikelola oleh pemerintah provinsi Sulawesi Selatan. Taman ini berada pada lahan terlantar di kawasan permukiman kumuh di sebelah Barat kota Makassar.



Gambar 1. Lokasi Penelitian Taman Maccini Sombala
Sumber: Google Earth (26 September 2017)

Taman Maccini Sombala sudah dilengkapi dengan fasilitas sangat modern, tapi animo masyarakat yang berkunjung ke taman tersebut sangat kurang. Menurut Reiff, Wells, Carr, Cole, & Hansell (1995), "Ruang Publik harus responsif, demokratis dan bermakna". Responsive artinya ruang publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas. Ruang terbuka publik dianggap efektif apabila masyarakat kota memanfaatkannya dan memperoleh kepuasan setelah beraktivitas di taman kota tersebut. Pihak pengelola taman kota dikatakan berhasil apabila pengunjung merasa puas, yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung dan frekuensi kunjungannya (Veloso et al. 2002). Menurut Setiawan (1995), "kegiatan selalu mengandung empat hal pokok yaitu pelaku, macam kegiatan, tempat dan waktu berlangsungnya kegiatan".

Sebagai ruang terbuka publik yang berada di pusat kota seharusnya Taman Maccini Sombala dapat dinikmati oleh warganya. Akan tetapi lokasi tersebut sangat terpencil karena akses menuju taman tersebut tidak dilalui oleh kendaraan umum. Diperlukan adanya evaluasi secara

periodik untuk mengidentifikasi dan melakukan pembenahan terhadap taman Macini Sombala agar penggunaannya dapat maksimal dan bermanfaat luas bagi warga sekitarnya. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis efektifitas pemanfaatan fasilitas penunjang Taman Maccini Sombala sebagai ruang terbuka publik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan fasilitas Taman Macini Sombala Makassar.

METODE

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif merupakan penilaian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi di masa sekarang. Pelaksanaannya tidak hanya menyajikan, mengumpulkan dan menyusun data, tetapi melalui survey (*questioner* dan observasi). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasi untuk menjelaskan permasalahannya sehingga dapat menggambarkan suatu kejadian ataupun keadaan objek dalam suatu dekriptif atau penjelasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Maccini Sombala

1. Kondisi Eksisting Taman Maccini Sombala

Taman Maccini Sombala Makassar terletak di RW 6 Kelurahan Maccini Sombala (Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan 2010). Taman ini diresmikan pada tanggal 16 Maret 2014. Maccini Sombala Makassar difungsikan sebagai kawasan wisata dan rekreasi (Gambar 2).



Gambar 2. Taman Maccini Sombala
Sumber: Hasil Observasi, 2018

Akses menuju Taman Maccini Sombala dapat ditempuh melalui 2 jalan yaitu jalan Danau Tanjung Bunga dan Jalan Nuri Baru. Pertama, di jalan Metro Tanjung Bunga dengan jarak \pm 2 kilometer dengan melalui Jalan Danau tanjung Bunga dan Jalan Manunggal 22.

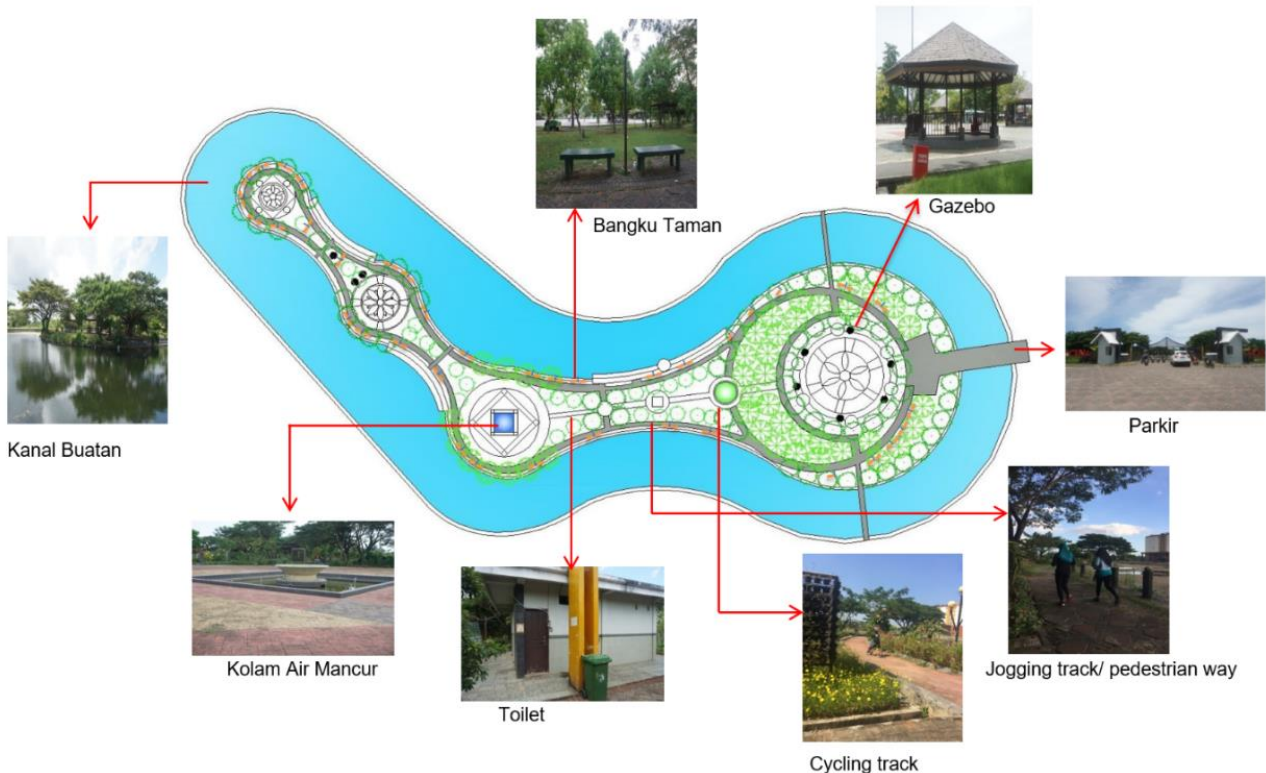
Angkutan umum hanya beroperasi sampai jalan Metro Tanjung Bunga dan jalan Nuri Baru, untuk akses selanjutnya menuju taman dapat menggunakan ojek (Gambar 3).



Gambar 3. Existing Taman Maccini Sombala
Sumber: Hasil Observasi, 2018

2. Fasilitas di Taman Maccini Sombala Makassar

Luas area Taman Maccini Sombala of Indonesia 4 Hektar, yang mempunyai 4 Plaza dengan fasilitas *jogging track*/pedestrian way, *cycling track*, toilet, gazebo, bangku taman, dan kolam air mancur serta kanal buatan sepanjang 1.500 meter dengan lebar 35 meter.


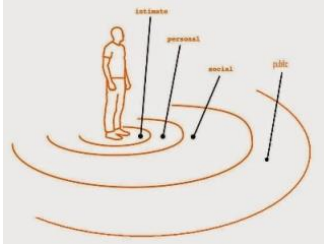




Gambar 4. Fasilitas Taman Maccini Sombala
Sumber: Hasil Observasi, 2018

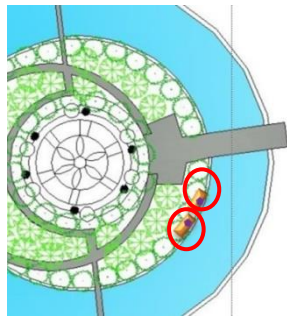
- a. *Jogging track/ pedestrian way*, pada Taman Maccini Sombala dipakai juga sebagai jalur pejalan kaki yang ingin menikmati keindahan taman selain itu jalur ini menggunakan paving sehingga berkesan rapi dan bersih.
- b. *Cycling track*, bagi pengunjung yang membawa sepeda agar tidak terganggu dengan aktifitas pengunjung lainnya yang hanya untuk jalan-jalan sambil menikmati keindahan taman ataupun kegiatan lainnya.
- c. Toilet, diperuntukkan bagi pengunjung Taman Maccini Sombala untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung.
- d. Gazebo, adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga atau teman lainnya.
- e. Bangku taman, hanya 1 tipe saja dengan material beton yang di letakkan menyebar pada pinggir jalur pedestrian mengelilingi taman agar setiap pengunjung yang datang jika lelah berjalan mengelilingi taman bisa beristirahat.
- f. Kolam Air Mancur, untuk menambah keindahan pada Taman Maccini Sombala of Indonesia pada plaza II terdapat kolam Air mancur yang biasanya digunakan sebagai salah satu tempat favorit pengunjung untuk berfoto.
- g. Kanal Buatan, merupakan salah satu daya tarik Taman Molyang mengelilingi taman. Saat peresmian taman, bibit ikan mas telah disebar di dalam kanal. Keberadaan kanal ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sarana memancing
- h. Parkir, lahan parkir yang cukup luas menjadikan pengguna cukup mudah memarkirkan kendaraan hanya saja lahan parkir motor dipakai oleh masyarakat setempat sebagai tempat penumpukan barang dan jemuran pakaian. Maka pengunjung memarkir kendaraan didepan gerbang utama.

3. Pemanfaatan Taman Maccini Sombala

Tabel 1. Jenis Ruang Personal

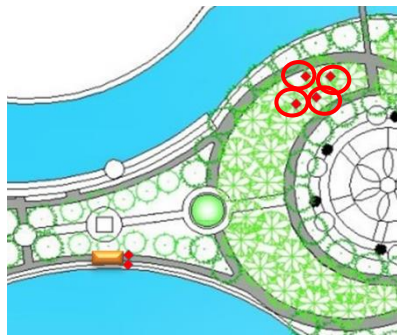
No.	Place Centre Maps	Gambar
1.	 	 
	<p>Jarak personal antara laki-laki dan perempuan yang datang bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak Intim (0 - 0.5m) 2. Jarak personal (0.5 - 1.3m) 3. Jarak social (1.3 - 4m) 4. Jarak publik (4 - 8.3m) 	<p>Gambar. Pengunjung Laki-laki dan Perempuan di Taman Maccini Sombala</p>

2. Jarak Personal antara wanita



Gambar. Pengunjung Wanita di Taman Maccini Sombala

3. Jarak Personal antara Laki-laki



Gambar. Pengunjung laki-laki di Taman Maccini Sombala

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

Tabel 2. Aktivitas Pengunjung di Taman Maccini Sombala

No	What (Apa yang dilakukan)	Where (Tempat aktivitas)	When (Hari/jam)			Who (Pelaku)			Komponen Penunjang						
			Hari	Jam			Usia			Pohon	Kursi	Area bermain	Gazebo	Kolam	Warung
				Pagi	Siang	Sore	Anak-anak	Remaja	Dewasa						
				P	L	P	L	P	L						
1	Bermain	Plaza 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Plaza 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Plaza 3	Sabtu minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Plaza 4	Setiap hari	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-
2	Bersepeda	Jalur sepeda	Setiap hari	-	√	-	-	√	√	√	-	-	-	-	-
3	Jogging	Jogging track	Setiap hari	√	√	-	-	√	√	√	-	-	-	-	-
4	Santai	Plaza 1	Sabtu minggu	-	-	-	-	√	√	-	√	-	-	-	-
		Plaza 2	Sabtu minggu	-	-	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-
		Plaza 3	Sabtu minggu	√	√	-	-	√	√	√	√	-	√	-	-
		Plaza 4	Setiap hari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-

N	What (Aktivitas)	Where (Tempat)	When (Hari/jam)	Who (Pelaku)	Komponen Penunjang
5	Mancing	Kanal	Setiap hari	- √ - √ - √ -	- - - - -
		Plaza 1	- - - - -	- - - - -	- - - - -
		Plaza 2	- - - - - √ -	- - - - -	- - - - -
6	Interaksi sosial	Plaza 3	Setiap hari	- - - - √ √ -	√ - - √ -
		Plaza 4	Setiap hari	√ √ - - √ √ √	√ √ √ √ - √ - -

Sumber. Hasil Observasi Peneliti, 2018

Pada tabel 2, aktivitas pengunjung berdasarkan usia dikaitkan dengan lokasi yang paling diminati pengunjung yaitu, aktivitas bermain pada plaza 4 lebih banyak diminati oleh anak-anak dan remaja setiap hari dan kebanyakan pengunjung menyukai area bawah pohon, kursi, area bermain dan gazebo. Aktivitas bersepeda belokasi di jalur sepeda yang banyak digunakan oleh anak-anak, remaja, dan dewasa. Aktivitas *jogging* dilakukan di area *jogging track* setiap hari, dan lebih banyak diminati oleh anak-anak, remaja dan dewasa. Aktivitas santai lebih banyak dilakukan pada plaza 4 setiap hari, digukan oleh laki-laki dan perempuan setiap jam, dan dimanfaatkan oleh semua usia. Aktivitas mancing dilakukan di kanal setiap hari, kebanyakan dimanfaatkan oleh laki-laki dewasa, dan lebih sering di area bawah pohon. Aktivitas interaksi sosial lebih banyak dilakukan di plaza 4 setiap hari, dimanfaatkan oleh semua kalangan pada area gazebo. Kesimpulan dari tabel aktivitas diatas lebih banyak dimanfaatkan pada area plaza 4 setiap hari oleh semua kalangan.

Tabel 3. Efektifitas di Taman Maccini Sombala

No	Deskripsi	Efektifitas		Landasan Teori/ Aturan
		Efektif	Belum efektif	
Karakteristik / Atribut Pengguna				
1	Pengunjung laki-laki lebih banyak dari pengunjung perempuan		✓	(Adelaide,2002) jika jumlah presentasi perempuan pada penggunaan ruang terbuka publik sedikit maka ada sesuatu yang salah pada ruang tersebut, sebaiknya jika presentasi jumlah perempuannya lebih banyak maka dapat dikatakan bahwa ruang terbuka publik tersebut baik. Hal ini disebabkan perempuan cenderung diskriminatif dalam pemilihan ruang terbuka publik.
2.	Pengunjung remaja lebih banyak dari pengunjung dewasa dan lansia		✓	(Whyte, 1979) mengatakan bahwa karakteristik pengguna turut mempengaruhi penilaian kualitas ruang terbuka publik. Sebuah ruang terbuka yang dapat mawadahi berbagai jenis pengguna (laki-laki, perempuan, anak-anak, remaja dan dewasa) akan menunjukkan tingkat kualitas ruang terbuka yang baik.
3.	Pengunjung mahasiswa lebih banyak dibandingkan pengunjung pelajar, karyawan, wiraswasta, tidak berkerja dan pegawai negeri		✓	(Carr , 1992), maka siapa pun tanpa membedakan anak, orang tua, kaya atau miskin, berpendidikan atau rendah, atasan atau bawahan, dapat memanfaatkan ruang publik kota untuk segala macam kegiatan individual atau berkelompok.
Pemanfaatan Ruang				
1	Jarak dari tempat tinggal pengunjung 1km-4km lebih banyak dari jarak tempat tinggal pengunjung < 1km dan > 4km		✓	Ketentuan dalam SNI 03-1733-2004, kriteria lokasi dan penyelesaian terletak di jalan utama. Sedapat mungkin berkelompok dengan sarana pendidikan.
2	Waktu kunjungan lebih banyak pada hari sabtu dan minggu dibandingkan hari senin-jumat		✓	Pihak pengelola taman kota dikatakan berhasil bila pengunjung merasa puas, yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung dan frekuensi kunjungannya. (Meira, 2002) baik secara individu maupun berkelompok.
3	Waktu pemanfaatan pegunjung di taman pada sore hari lebih ramai dibandingkan pada pagi hari dan siang hari.		✓	(Hakim, 2002) Pemanfaatan ruang publik dikatakan akan berhasil jika ruang tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna dan ketika <i>setting</i> (ruang) yang ada menjadi bagian dari kehidupan mereka, baik secara individu maupun berkelompok.
4	Frekuensi kunjungan sekali sebulan lebih banyak dari 2-4 kali sebulan dan 4 kali dalam sebulan		✓	(Hakim, 2002) Pemanfaatan ruang publik dikatakan akan berhasil jika ruang tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna dan ketika <i>setting</i> (ruang) yang ada menjadi bagian dari kehidupan mereka, baik secara individu maupun berkelompok.

No	Deskripsi	Efektivitas
Aktivitas Pengguna		
1	Jenis aktifitas rekreasi yang lebih dominan dilakukan oleh pengunjung taman dibandingkan aktifitas olahraga (jogging dan bersepeda) dan jalan-jalan	✓ (Gunn, 1998) untuk menciptakan ruang publik yang baik maka perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu elemen – elemen tersebut harus memiliki daya tarik dan berperan dalam mendukung aktivitas ruang publik
2	Alasan memilih taman lebih banyak merasa nyaman (terlindung dari panas) dibandingkan memiliki view yang indah, fasilitas taman dan dekat dengan rumah pengunjung.	✓ (Gunn, 1998) untuk menciptakan ruang publik yang baik maka perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu elemen – elemen tersebut harus memiliki daya tarik dan berperan dalam mendukung aktivitas ruang publik.
3	Tujuan berada di taman menikmati lingkungan taman lebih banyak dari olahraga, rekreasi, singgah sementara dan lainnya (mengamen)	✓ (Carr,1992) Pemanfaatan ruang terbuka publik oleh masyarakat sebagai simpul dan sarana komunikasi pengikat social untuk menciptakan interaksi antar kelompok masyarakat, antara lain sebagai tempat untuk bersantai, bermain, berjalan-jalan, olahraga dan membaca.
4	Lama kunjungan pada taman lebih banyak 1-2 jam dibandingkan lebih dari 2 jam dan kurang dari 30 menit.	✓ Pihak pengelola taman kota dikatakan berhasil bila pengunjung merasa puas, yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung dan frekuensi kunjungannya. (Meira, 2002)
Faktor-Faktor		
1	Fasilitas pada taman lebih banyak kurang baik dibandingkan baik dan sangat tidak baik.	✓ Whyte (1980) mencatat faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan ruang terbuka oleh publik meliputi : tempat duduk, sinar matahari, angin, vegetasi, air, dan makanan. Akses fisik dan visual langsung ke jalan utama.
2	Pada kondisi jalur pedestrian (pejalan kaki dan jalur sepeda) lebih banyak kurang bagus dibandingkan bagus.	✓ No. 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung Pasal 14 (1) Jalur pedestrian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d merupakan jalur yang digunakan oleh pejalan kaki atau pengguna kursi roda secara mandiri yang dirancang berdasarkan kebutuhan orang untuk bergerak secara aman, mudah, nyaman dan tanpa hambatan.
3	Kondisi tempat duduk pada Taman Maccini Sombala sedikit rusak lebih banyak daripada tidak rusak	✓ (Darmawan, 2009) peningkatan kualitas ruang publik antara lain yaitu kenyamanan. Faktor kenyamanan dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas-fasilitas pada ruang publik seperti tempat duduk yang terlindung dari matahari.
4	Keadaan taman lebih banyak cukup terawat dibandingkan terawat dan tidak terawat.	✓ (Hakim, 2006) sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah ataupun bau-bauan yang tidak sedap.
5	Kebersihan taman cukup terawat dibandingkan terawat dan tidak terawat	✓ (Hakim, 2006) sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah ataupun bau-bauan yang tidak sedap.
6	Keamanan pada taman kurang aman lebih banyak dibandingkan aman dan sangat aman.	✓ (hakim, 2006) keamanan merupakan masalah terpenting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang akan dilakukan.
7	Kenyamanan pada taman kurang nyaman lebih banyak dari pada nyaman dan sangat nyaman	✓ (Hakim, 2006) faktor yg mempengaruhi kenyamanan a/ : sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan, penerangan.
8	Keindahan pada taman kurang indah lebih banyak dari pada indah dan sangat indah.	✓ (Hakim, 2006) keindahan dapat diperoleh dari segi bentuk ataupun warna.

Sumber. Hasil Observasi Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4, dari segi karakteristik/atribut pengguna, didominasi pengunjung mahasiswa laki-laki usia remaja dan termasuk dalam kategori tidak efektif. Jarak ruang dari tempat tinggal pengunjung ialah 1km-4km. Waktu kunjungan lebih banyak pada hari Sabtu dan Ahad yaitu pada sore hari. Frekuensi kunjungan sekali sebulan termasuk pada kategori tidak efektif. Jenis aktivitas rekreasi yang lebih dominan dilakukan ialah olahraga (*jogging* dan bersepeda) dan jalan-jalan, alasannya karena nyaman (terlindung dari panas). Tujuan berada di taman ialah menikmati lingkungan taman. Lama kunjungan pada taman ialah 1-2 jam termasuk pada kategori tidak efektif. Pendapat mengenai fasilitas lebih dominan kurang baik. Pendapat mengenai kondisi jalur pedestrian (pejalan kaki dan jalur sepeda) lebih banyak mengatakan kurang bagus. Pendapat mengenai kondisi tempat duduk lebih dominan mengatakan sedikit rusak. Pendapat mengenai keadaan taman lebih banyak mengatakan cukup terawat. Kebersihan taman cukup baik. Namun

keamanan dan keindahan pada taman kurang. Hal ini membuat pengunjung merasa kurang nyaman dan termasuk dalam kategori tidak efektif.

KESIMPULAN

Taman Macini Sombala Makassar tidak efektif dikarenakan tidak terdapat infrastruktur untuk penunjang kegiatan perempuan. Sarana kegiatan bagi lansia tidak ada. Tidak terdapat fasilitas penunjang bagi pengunjung siswa, karyawan tidak bekerja. Akses menuju Taman Maccini Sombala bukan pada jalan utama maka tidak dilalui oleh kendaraan umum, sehingga yang mengunjungi taman hanya di waktu libur saja serta dilakukan pada sore hari. Aktivitas pengunjung yang dilakukan berulang-ulang adalah olahraga dikarenakan tidak ada elemen penunjang seperti penjual makanan/minuman sebagai daya tarik sehingga pengunjung betah berada pada taman. Kurangnya pemeliharaan dari pengelola taman sehingga fasilitas penunjang taman banyak yang mengalami kerusakan hingga tidak bisa di pakai.

Perlunya pengadaan kegiatan rutin di Taman Maccini Sombala dalam rangka menarik masyarakat mengunjungi taman, dengan menyediakan fasilitas olahraga *out door*, *wifi*, tempat bermain anak, pengadaan kios-kios makanan untuk menyediakan konsumsi bagi pengunjung taman. Perlu dilakukan perawatan serta perbaikan pada beberapa fasilitas yang ada di taman Maccini Sombala Makassar yaitu tempat duduk, tempat sampah, gazebo, toilet, dan lampu taman. Serta perlu diperhatikan keamanan di taman agar tidak terjadi hal yang menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung. Pemberdayaan masyarakat lokal untuk ikut meramaikan, dan mengelola serta memelihara Taman Maccini Sombala Makassar. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti tentang pemanfaatan efektivitas Fungsi Taman Holtikultura pada Taman Maccini Sombala.

DAFTAR REFERENSI

- Ching, Shanfun, Patricia Billing, and Julian Gordon. 1992. "Process for Immunochromatography with Colloidal Particles." Google Patents.
- D, Karsono. 2010. "Peran City Walk Sebagai Ruang Terbuka Publik Dalam Mendukung Keindahan Dan Kenyamanan Kota. Studi Kasus City Walk Korido Jalan Slamet Ruyadi Surakarta." *Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 7 (11).
- Reiff, Daniel B, Athol U Wells, Denis H Carr, P J Cole, and D M Hansell. 1995. "CT Findings in Bronchiectasis: Limited Value in Distinguishing between Idiopathic and Specific Types." *AJR. American Journal of Roentgenology* 165 (2): 261-67.
- Setiawan, Haryadi B. 1995. "Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku." *Ditjen Dikti. Jakarta*.
- Veloso, Eveline, Virgilio Almeida, Wagner Meira, Azer Bestavros, and Shudong Jin. 2002. "A Hierarchical Characterization of a Live Streaming Media Workload." In *Proceedings of the 2nd ACM SIGCOMM Workshop on Internet Measurment*, 117-30. ACM.